

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN I TAHUN 2025

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (Inflasi/Deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK.

Selama kurun waktu Triwulan I Tahun 2025, perkembangan inflasi secara bulanan Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan tercatat deflasi sebesar -1,58 persen pada bulan Januari 2025, pada bulan Februari 2025 kembali terjadi deflasi sebesar -0,28 persen dan bulan Maret 2025 mengalami inflasi sebesar 2,30 persen.

1. Perkembangan Inflasi Bulan Januari 2025

Pada Januari 2025 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar -0,93 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,52.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,84 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,18 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,88 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,37 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,52 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,1 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,43 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,8 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks atau sebesar 0,00 persen adalah kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Januari 2025 masing-masing sebesar -1,58 dan -1,58 persen.

2. Perkembangan Inflasi Bulan Februari 2025

Pada Februari 2025 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar -1,52 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,23.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,02 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,24 persen; kelompok transportasi sebesar 0,79 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,71 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,39 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan

indeks, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,1 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,44 persen; kelompok 0,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,34 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 11,54 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks atau sebesar 0,00 persen adalah kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Februari 2025 masing-masing sebesar -0,28 dan -1,85 persen.

3. Perkembangan Inflasi Bulan Maret 2025

Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 0,43 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,60.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,99 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,58 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,50 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,00 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,62 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,18 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,44 persen; kelompok transportasi sebesar 0,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,95 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,12 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Maret 2025 masing-masing sebesar 2,30 dan 0,40 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

A. SIKLUS INFLASI KOTA TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN

Secara umum Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan terbagi menjadi dua siklus sebagai berikut:

1. Siklus peningkatan inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru) akibat adanya kenaikan
2. Siklus terjadinya deflasi akibat melimpahnya pasokan barang.

B. KARAKTERISTIK INFLASI KOTA TANJUNG SELOR

KABUPATEN BULUNGAN

Berdasarkan data historis, diketahui bahwa inflasi Kalimantan Utara memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Inflasi kelompok *Volatile Foods* (VF) lebih sering berada di atas Indeks Harga Konsumen (IHK).
2. Inflasi kelompok *Administered Prices* fluktuatif tergantung siklus dan *shock*

kebijakan Pemerintah.

3. Inflasi kelompok Core relatif

C. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI KELOMPOK BAHAN MAKANAN / *VOLATILE FOODS* TRIWULAN I TAHUN 2025

Fluktuasi Inflasi Kelompok Bahan Makanan (*Volatile Food*) di Kalimantan Utara sangat didominasi oleh faktor penawaran dan permintaan. Berdasarkan data sepanjang Triwulan I Tahun 2025, kelompok bahan makanan yang menyebabkan inflasi maupun deflasi yang mengalami fluktuasi dan cenderung harga tinggi adalah Beras, Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih, dan beberapa komoditi lainnya.

Dari pemantauan ketersediaan bahan pokok dapat diketahui bahwa ketersediaan bahan pokok di Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok untuk Kecamatan Tanjung Selor selama seminggu, serta posisi Kota Tanjung Selor yang menjadi titik supplay barang-barang kebutuhan pokok Masyarakat di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bulungan.

D. PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN TRIWULAN I TAHUN 2025

Pengendalian Inflasi Bahan Makanan/*Volatile Foods*

Volatile Foods

No Komoditas

Identifikasi Masalah

- Dari sisi produksi, tinggi rendahnya harga Daging Ayam Ras dipengaruhi oleh kenaikan harga pakan.
 - 1. Daging Ayam Ras
 - Masih Mengandalkan Pasokan dari luar Daerah.
 - Operasional yang sangat tinggi
 - 2. Bawang Merah/Bawang Putih/Cabai Merah/Cabai Rawit
 - Produksi local yang tidak mencukupi kebutuhan.
 - Pasokan dari luar daerah yang tidak lancar
 - Tingginya harga ditingkat distributor
 - 3. Telur Ayam Ras
 - Mengandalkan pasokan dari luar daerah
 - 4. Beras
 - Dampak dari fenomena cuaca el nino yang mempengaruhi hasil panen
 - Ketegangan geopolitik yang mengakibatkan negara eksportir beras mengurangi ekspor
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANJUNG SELOR

Kebijakan Pengendalian Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Upaya Pengendalian Inflasi *Volatile Foods/Pangan*.
 1. Perlunya dilakukan tindakan oleh TPID dan satgas pangan terhadap harga yang tidak
 2. Melakukan operasi pasar dan pasar
 3. Antisipasi lonjakan harga dengan berkoordinasi TPID melalui penambahan pasokan/*supply* dan pemantauan
 4. Terkait pasokan/*supply*, dinas terkait melakukan penyediaannya atau membuat kerjasama antar daerah.
 5. Perlu diselenggarakan rapat di tingkat teknis secara rutin dengan harapan apabila terjadi pemasalahan segera bisa
 6. Perlu dibuat imbauan kepada OPD Teknis agar meningkatkan Produktivitas Pertanian melalui Rumah Pangan Lestari utamanya terhadap komoditas pertanian yang memiliki andil dominan terhadap tingginya

B. UPAYA PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANJUNG SELOR

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Upaya Pengendalian Inflasi *Volatile Foods/Pangan*.

1. Pemantauan Harga dan Stok Barang di Pasar Induk Tanjung Selor, ke Gudang Bulog Tanjung Selor serta ke Agen/Distributor-distributor.
2. Pemantauan dilakukan secara rutin oleh OPD Teknis secara berkala.
3. Melakukan optimalisasi program peningkatan produk pertanian.
4. Bekerja sama dengan Bulog dan Distributor terkait penyediaan untuk pelaksanaan operasi pasar

1. Memastikan Jalur distribusi tidak mengalami hambatan.
2. Melakukan Koordinasi TPID terkait Upaya-upaya pengendalian inflasi dalam menjamin ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.

2. Upaya Penguatan Koordinasi

Melaksanakan Rapat koordinasi kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan dalam kurun waktu Triwulan I Tahun 2025 merupakan rangkaian tindak lanjut dari hasil koordinasi Organisasi Perangkat Daerah sebagai anggota TPID.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANJUNG SELOR

No.	Kebijakan	Evaluasi
1.	Perlunya dilakukan tindakan oleh TPID dan satgas pangan terhadap harga yang tidak wajar.	Harus lebih ditingkatkan lagi dalam penindakan terhadap oknum-oknum yang terlibat dalam permainan harga yang tidak wajar.
2.	Melakukan operasi pasar dan pasar murah.	Perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah.

- | | |
|---|---|
| <p>Antisipasi lonjakan harga dengan berkoordinasi TPID melalui penambahan pasokan/<i>supply</i> dan pemantauan harga. Terkait pasokan/<i>supply</i>, dinas terkait melakukan penyediaannya atau membuat kerjasama antar daerah.</p> | <p>Perlu memberikan kesempatan kepada BUMD untuk menjadi pemasok komoditi di Kabupaten Bulungan untuk turut mendatangkan pasokan dari luar daerah untuk menambah pasokan dari produksi local apabila tidak stock tidak mencukupi.</p> |
| <p>4. Perlu diselenggarakan rapat di tingkat teknis secara rutin dengan harapan apabila terjadi pemasalahan segera bisa ditindaklanjuti.</p> | <p>Pelaksanaan rapat tingkat teknis telah berjalan dengan baik dan hanya perlu ditingkatkan frekuensinya agar kerjasama yang sudah terjalin dapat semakin solid.</p> |

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan karakteristik Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan dan keluaran dominan terhadap angka inflasi di Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan pada Triwulan I Tahun 2025, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengendalian Inflasi *Volatile Foods*/Pangan. Memantau pergerakan harga komoditas inflasi pangan, yaitu beras, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih tomat sayur, cabai rawit, telur ayam ras.
2. Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan
 - Penguatan peran Organisasi Perangkat Daerah
 - Melakukan pengecekan di lapangan terkait dengan
 - Menyesuaikan jadwal panen komoditas pangan dengan perkiraan puncak
3. Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga
 - Sidak pasar/operasi pasar.
 - Pelaksanaan pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan
 - Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas
4. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi
 - Bekerjasama dengan asosiasi, distributor, maupun pedagang besar komoditas pangan.
 - Melakukan sidak pasar atas kemungkinan adanya penimbunan komoditas pangan oleh oknum
5. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif
 - Penguatan komunikasi dan koordinasi TPID dengan seluruh stakeholders terkait.
6. Mengkomunikasikan keberadaan pemerintah daerah dan program- program pengendalian inflasi kepada masyarakat